

KEY INDICATOR

21/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.25	(25.00)	(75.00)
10 Yr (bps)	7.09	7.06	3.20	(89.20)
USD/IDR	14,090.00	14,095.00	-0.04%	-3.51%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,117.36	-0.61%	-1.25%	16.00
MSCI	7,081.03	-0.79%	0.09%	16.56
HSEI	26,466.88	-1.57%	3.77%	10.51
FTSE	7,238.55	-0.33%	7.49%	13.25
DJIA	27,766.29	-0.20%	20.40%	18.76
NASDAQ	8,506.21	-0.24%	29.18%	25.85

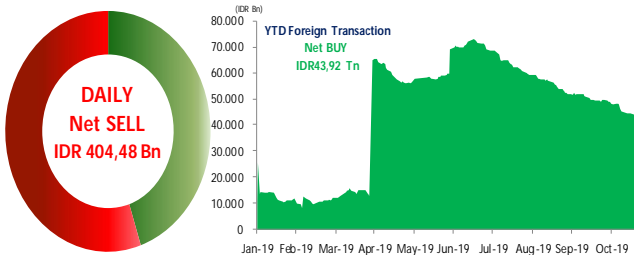
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58.58	2.57%	7.23%	29.23%
COAL	USD/TON	67.55	0.15%	-34.07%	-33.71%
CPO	MYR/MT	2,667.00	-0.67%	32.95%	25.74%
GOLD	USD/TOZ	1,464.35	-0.49%	19.44%	14.30%
TIN	USD/MT	16,400.00	2.31%	-14.76%	-15.83%
NICKEL	USD/MT	14,485.00	0.87%	31.44%	35.00%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
DVLA	Dividend Date	Rp37 / saham
SMSM	Dividend Date	Rp15 / saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA ditutup melemah -0,20% pada perdagangan Kamis (21/11) diikuti oleh pelemahan indeks S&P (-0,16%) dan pelemahan indeks Nasdaq (-0,24%). Pelemahan indeks terjadi setelah adanya sinyal ketidakpastian pada kesepakatan perdagangan AS dan China. Memburuknya situasi di Hongkong juga mendorong pelemahan indeks Asia, Eropa, dan AS, dimana AS mengirim peringatan ke China tentang hak asasi manusia. Sementara itu data *Initial Jobless Claim* stabil pada level 227.000 dan penjualan rumah meningkat 1,9% pada Okt-19. Hari ini pasar menantikan beberapa rilis data seperti: 1) German *Gross Domestic Product and Markit*; 2) Eurozone *Manufacturing PMI*; 3) US *Manufacturing PMI*.

Domestic Updates

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-7DRR sebesar 5,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 4,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,75%. Selain itu, Bank Indonesia juga memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah sebesar 50 bps sehingga masing-masing menjadi 5,5% dan 4,0%, dengan GWM Rerata masing-masing tetap sebesar 3,0% dan berlaku efektif pada 2 Januari 2020.

Company News

- BULL** menyerap belanja modal (*capex*) sebesar USD55 juta hingga 9M19. Perusahaan telah menggunakan *capex* tersebut untuk merealisasikan pembelian empat kapal tanker minyak dengan total 303.080 *dead weight tonnage* (DWT). Sehingga, total armada yang dimiliki perusahaan pada akhir FY19 akan bertambah hingga 24-25 unit. Selain itu, perusahaan berencana menambah enam kapal tanker dengan nilai *capex* sekitar USD120 juta. (Kontan)
- ADHI** merealisasikan kontrak baru senilai Rp225 miliar dari pembangunan *mixed-used* Rajawali Palembang senilai Rp335 miliar dan *Flyover* di daerah Cakung, Jakarta senilai Rp237,4 miliar pada 10M19. Adapun kontribusi per lini bisnis meliputi konstruksi dan energi sebesar 90,9%, properti sebesar 18,5% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari pemerintah sebesar 19,1%, BUMN sebesar 69% sementara swasta/lainnya sebesar 11,9%. (Kontan)
- WSBP** menargetkan pencapaian nilai kontrak baru senilai Rp11,9 triliun pada FY20F. Target ini meningkat 69,3% dibandingkan dengan kontrak pada akhir FY19 senilai Rp7,03 triliun. Seiring dengan peningkatan pada target kontrak baru, perusahaan juga memproyeksikan peningkatan pada penjualan dan laba bersih yang meningkat menjadi Rp10 triliun dan Rp1,1 triliun di FY20F. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah 0,61% pada perdagangan Kamis (21/11) diikuti aksi jual bersih investor asing senilai Rp404,48 miliar. Pelemahan indeks terjadi sejalan dengan mayoritas pelemahan bursa regional Asia. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp14.090 di tengah suku bunga BI yang dipertahankan pada level 5,00%. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.060-6.170 di tengah penantian akan rilisnya data pertumbuhan pinjaman. **Today's recommendation: HMSP, AKRA, BMRI, WEGE.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
HMSP	2,040	Buy on Weakness	HMSP sedang membentuk wave [ii]. Dimana HMSP masih cenderung untuk terkoreksi, namun sudah cukup terbatas.
AKRA	3,540	Buy on Weakness	Posisi AKRA saat ini sudah berada pada akhir wave [iii] dari wave C, dimana koreksi AKRA sudah relatif terbatas. Selanjutnya, AKRA akan menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave [iv].
BMRI	7,175	Buy on Weakness	Saat ini posisi BMRI sedang berada pada awal dari wave 3, dimana BMRI berpotensi untuk melanjutkan penguatannya kembali.
WEGE	296	Sell on Strength	WEGE saat ini sedang membentuk wave (c) dari wave [y].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

